



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil peringkat perusahaan dalam mengikuti program PROPER, dan *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan indeks *CSR*, baik secara simultan maupun individual terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima apabila kinerja lingkungan diproksikan dengan hasil PROPER peringkat emas dan hijau. Artinya, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil PROPER peringkat emas dan hijau berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik *t* dengan nilai *t* sebesar 2,020 dan tingkat signifikansi sebesar 0,049 untuk peringkat emas, dan nilai *t* sebesar 3,397 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 untuk peringkat hijau. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwata dan Okada (2010) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan positif dengan *ROE*. Sementara itu, H_{a1} ditolak apabila kinerja lingkungan diproksikan dengan hasil PROPER peringkat merah dan hitam. Artinya, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil

PROPER peringkat merah dan hitam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar -0,535 dan tingkat signifikansi sebesar 0,595 untuk perusahaan dengan peringkat merah, dan nilai t sebesar 0,175 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,862 untuk perusahaan dengan peringkat hitam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rakhiemah dan Agustia (2009) yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

2. Ha₂ diterima, yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar -2,218 dan tingkat signifikansi sebesar 0,032. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti et al. (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROE*.
3. Ha₃ diterima, yang berarti bahwa kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik F dengan nilai sebesar 2,573 dan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013), yang menyatakan bahwa secara bersama-sama kinerja lingkungan dan biaya lingkungan memiliki

pengaruh terhadap kinerja keuangan. Begitu pula dengan penelitian Daud dan Amri (2008) yang menunjukkan bahwa *CSR* dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh terhadap *ROE*.

B. Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan peringkat PROPER sebagai proksi kinerja lingkungan menyebabkan sampel penelitian menjadi kecil, hal ini terbukti dari jumlah sampel yang berkurang dari 124 perusahaan menjadi 27 perusahaan. Selain itu, penilaian PROPER dilakukan per pabrik perusahaan sehingga satu perusahaan bisa memperoleh hasil penilaian yang berbeda-beda antar pabriknya. Hasil penilaian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil peringkat PROPER tertinggi dari setiap perusahaan. Hal tersebut menyebabkan PROPER tidak dapat menggambarkan kinerja lingkungan perusahaan secara keseluruhan.
2. Penelitian ini menguji pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan digunakannya variabel kinerja lingkungan dan *CSR* dalam penelitian menyebabkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya kecil, terbukti dari rendahnya nilai *Adjusted R Square* yaitu 13,6%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian mengenai kinerja keuangan, yaitu:

1. Menggunakan proksi lain untuk menggambarkan kinerja lingkungan perusahaan, seperti diperolehnya ISO 14001 yang merupakan sertifikasi sistem manajemen lingkungan yang diperoleh perusahaan yang *listing* di BEI. ISO 14001 umumnya diberikan kepada perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen lingkungan yang telah memenuhi standar internasional dan juga dikeluarkan oleh pihak yang kompeten.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel independen lain dalam menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, seperti biaya lingkungan dan kecakapan manajerial, agar diperoleh hasil yang lebih baik.

UMMN